

## PEMBINAAN SISWA SMK PERMATA HARAPAN 2 TENTANG PROFESI AKUNTAN DAN ENTREPRENEURSHIP

Erni Yanti Natalia<sup>1</sup>, Vargo Christian L. Tobing<sup>2</sup>, Tiurniari Purba<sup>3</sup>, Neni Marlina Br Purba<sup>4</sup>,  
Mortigor Afrizal Purba<sup>5</sup>

<sup>1245</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

\*e-mail: [erni.siallagan@gmail.com](mailto:erni.siallagan@gmail.com)

### ABSTRACT

*Having a profession as an accountant is equated with other professions such as engineers, notaries, legal experts, and others. This means there is a huge opportunity for vocational school students, namely that accounting vocational high schools are a place to educate and produce candidates for the accounting profession in Indonesia. If these students do not have the opportunity to get into the accounting profession, they have the same opportunity as entrepreneurship. The service team aims to guide students at SMK Permata Harapan 2 Kec. Sagulung, Batam City, Prov. Riau Islands is to equip them from an early age with an understanding of accounting and entrepreneurship. The activities received a positive response from the students who attended each activity. Students who attended came to understand more about the accounting profession and entrepreneurship. Providing knowledge that is very useful and motivating to focus more on their goals and aspirations after graduation.*

**Keywords:** Profession, Accountant, Entrepreneurship.

### ABSTRAK

Memiliki profesi sebagai akuntan disejajarkan dengan profesi lainnya seperti insinyur, notaris, ahli hukum, dan lain-lain. Artinya adalah suatu peluang yang sangat besar bagi para siswa sekolah kejuruan yaitu sekolah menengah kejuruan akuntansi merupakan tempat untuk mendidik dan menghasilkan calon-calon profesi akuntan di Indonesia. Seandainya para siswa ini tidak berpeluang mendapatkan profesi akuntan tersebut, mereka punya peluang yang sama sebagai entrepreneurship. Tujuan tim pengabdian melakukan pembinaan kepada siswa SMK Permata Harapan 2 Kec. Sagulung, Kota Batam, Prov. Kepulauan Riau adalah untuk membekali sejak dini pemahaman mereka tentang profesi akuntan dan entrepreneurship. Kegiatan yang dilakukan mendapat respon yang positif oleh siswa-siswa yang hadir di setiap kegiatannya. Siswa yang hadir menjadi lebih memahami tentang profesi akuntansi dan entrepreneurship. Bekal ilmu yang sangat berguna dan memotivasi untuk lebih memfokuskan pada arah tujuan dan cita-cita mereka setelah tamat.

**Kata kunci:** Profesi, Akuntan, Entrepreneurship.

## 1. PENDAHULUAN

Akuntan merupakan julukan atau gelar yang diberikan kepada seseorang yang telah menempuh pendidikan sarjana di fakultas ekonomi jurusan akuntansi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Memiliki profesi sebagai akuntan disejajarkan dengan profesi lainnya seperti sebagai ahli hukum, insinyur, notaris, ahli hukum, dan lain-lain. Salah satu sekolah kejuruan yaitu sekolah menengah kejuruan akuntansi merupakan tempat untuk mendidik dan menghasilkan calon-calon profesi akuntan di Indonesia (Mongilala, 2021). Dan para peminat dari akuntan ini sudah seharusnya diberi pemahaman tentang profesi akuntan sejak dini (sekolah kejuruan). Sehingga di kemudian hari ketika mendapatkan amanah, selalu berpegang pada kode etik profesinya (Wolo & Nugroho, 2021).

Pemilik profesi akuntan tidak hanya bekerja untuk perusahaan saja. Beragam profesi akuntan selain di Perusahaan yaitu: akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, akuntan internal, akuntan Syariah, dan akuntan pajak. Seorang akuntan dapat memilih bekerja untuk dirinya sendiri atau untuk usaha perorangan. Disini nanti perannya adalah akuntan membantu perorangan terkait keuangan seperti dalam hal keputusan keuangan, dalam hal melakukan pengembalian pajak dan lain-lainnya. Dan

kedepannya apabila menjadi seorang pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), akan sangat terbantu dalam mengelola keuangan usahannya (Lubis & Puspitasari, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amielia Eka Putri Galu Mabela & Erni Yanti Natalia, 2024) dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Kota Batam dalam Memilih Jalur Karir Akuntansi” menunjukkan bahwa motivasi intrinsik secara parsial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi, motivasi ekstrinsik secara parsial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi, eksposur karir secara parsial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi. Motivasi intrinsik ini berkaitan dengan pengalaman positif yang dimiliki seseorang saat dia bertindak karena minat atau tantangannya sendiri, motivasi ekstrinsik adalah suatu konstruk yang berkaitan setiap kali suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai beberapa hasil yang terpisah, dan eksposur karir mengacu pada pengetahuan terhadap informasi terkait karir yang dapat diperoleh dari badan akuntansi profesional. Selain kedua jenis motivasi, eksposur karir juga sangat mempengaruhi seseorang terkait karir dan ini ini bisa didapatkan dari pengetahuan dan wawasan yang dimiliki seseorang.

Dalam hal perencanaan akan masa depan harus dimulai pembenahannya sejak dini. Pengetahuan yang luas akan membantu pencapaian yang mudah di kemudian hari (Bismala, 2021). Para siswa ini sebenarnya memiliki keinginan yang besar untuk mengetahui dan belajar tentang usaha atau bisnis atau *entrepreneurship*, namun mereka memiliki keterbatasan dalam hal dorongan. Dan jika digali lebih dalam lagi generasi milenial cenderung konsumtif, mereka kebanyakan menghabiskan uang mereka untuk “nongkrong dicafe” atau membeli gadget baru. Selain itu generasi milenial cenderung mencari pengalaman melalui *Travelling*. Hal inilah yang menjadi salah satu pertanyaan pada generasi milenial sekarang ini khususnya bagi siswa siswi SMK kejuruan akuntansi, apakah untuk melanjutkan minat atau hobi itu, sudah disiapkan pribadinya masing masing dari aspek pengetahuan dan keahlian sejak dini. Pengetahuan tentang profesi akuntan, sudah sejauh mana pemahamannya. Alternatif lain apa yang bisa dilakukan apabila satu kesempatan tertutup. Faktor-faktor inilah yang menyebabkan sangat perlu bagi siswa siswi SMK kejuruan untuk memahami tentang profesi akuntan dan *entrepreneurship*.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dengan Pembinaan sasaran sekolah ini akan dilakukan dengan pertemuan tatap muka pada rentang waktu dari tanggal 25 Januari 2023 sampai 3 Maret 2023, yang bertempat di SMK Permata Harapan 2 yang beralamat di JL. Kompleks Batu Aji Center Park, Sagulung Kota, Kec. Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau 29442.

Untuk menunjang kegiatan pengabdian dengan pembinaan sasaran sekolah ini, tim pengabdian membutuhkan beberapa peralatan diantaranya: 1) laptop, 2) LCD Proyektor, 3) Bahan Pengajaran berupa slide materi, 4) Spidol. Untuk memperoleh manfaat dari pengabdian kepada masyarakat, metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sasaran sekolah ini dilakukan dengan metode Ceramah, Diskusi, dan Test Kokologi.

Tujuan, indikator ketercapaian dan tolak ukur kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 1.** Indikator Kegiatan Pengabdian

Tujuan	Indikator Ketercapaian	Tolak Ukur
Memberikan pembinaan tentang edukasi profesi akuntan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntan Publik</li> <li>2. Akuntan Pemerintah</li> <li>3. Akuntan Pendidik</li> <li>4. Akuntan Internal</li> <li>5. Akuntan Syariah</li> <li>6. Akuntan Pajak</li> </ol>	<p>Siswa mampu membedakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntan Publik</li> <li>2. Akuntan Pemerintah</li> <li>3. Akuntan Pendidik</li> <li>4. Akuntan Internal</li> <li>5. Akuntan Syariah</li> <li>6. Akuntan Pajak</li> </ol>
Memberikan pembinaan apa itu entrepreneurship, sikap entrepreneurship, dan ciri-ciri entrepreneurship.	<p>Pengenalan akan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Entrepreneurship</li> <li>2. Sikap entrepreneurship</li> <li>3. Ciri-ciri entrepreneurship</li> </ol>	<p>Siswa mampu mengenal dan memahami apa itu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Entrepreneurship,</li> <li>2. Sikap entrepreneurship, dan</li> <li>3. Ciri-ciri entrepreneurship.</li> </ol>
Mengembangkan sikap entrepreneurship	Test mengembangkan sikap entrepreneurship	Siswa mampu mengenali dan memahami pribadi dan hasratnya masing masing
Mengasah kreatifitas dan inovasi	Pembinaan tentang kreatifitas dan inovasi	Siswa mampu mengenali dan memahami kreatifitas dan inovasi
Menceritakan contoh-contoh entrepreneur Indonesia dan Batam	Mengenal seorang tokoh entrepreneur dengan menghadirkan salah satu entrepreneur Batam	Siswa termotivasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan secara langsung kepada siswa SMK Permata Harapan, Jl. Trans Bareleng Graha Buana, Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam Prov. Kepulauan Riau diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta didik dan juga kepada tim dosen yang melakukan pembinaan (PKM). Secara lebih rinci hasil yang dicapai dari pelaksanaan pembinaan tersebut dapat diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Terjalannya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan SMK Permata Harapan 2.
2. Siswa SMK diberikan pemahaman tentang profesi akuntan.
3. Siswa SMK diberikan pemahaman tentang bagaimana cara menjadi seorang akuntan.
4. Siswa SMK diberikan pemahaman tentang entrepreneurship, sikap entrepreneurship, dan ciri-ciri entrepreneurship.

5. Siswa SMK diberikan pemahaman tentang bagaimana cara mengembangkan sikap entrepreneurship.
6. Siswa SMK dapat mengembangkan sikap entrepreneurship.
7. Siswa SMK dapat menceritakan contoh-contoh entrepreneur yang di Indonesia dan Batam.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengebdi melakukan diskusi terlebih dahulu ke pihak SMK Permata Harapan 2 yang diwakili oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya mendiskusikan waktu yang tepat supaya tidak mengganggu aktivitas pembelajaran yang ada di pengabdian, tim pengebdi melakukan diskusi terlebih dahulu ke pihak sekolah. Setelah mendapatkan waktu yan tepat, tim pengabdian selanjutnya melakukan pembinaan ke sekolah dengan materi yang ditentukan. Pelaksanaan dilakukan di Gedung Aula SMK Permata Harapan 2 dengan didampingi beberapa guru yang tidak ada kegiatan mengajar pada waktu tersebut.

Materi pembinaan yang disampaikan kepada siswa SMK Permata Harapan 2 yaitu hanya pada kelas X dan XI yang berjumlah 25 orang yang dibagi ke dalam 2 kelompok. Materi Pertama dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai Profesi Akuntan. Materi Kedua dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai Entrepreneurship. Pembinaan ketiga dilaksanakan dengan memberikan materi lanjutan mengenai Entrepreneurship dan memotivasi siswa SMK dengan contoh-contoh entrepreneur sukses yang ada di Indonesia dan Kota Batam.

## **Pembahasan**

Suksesnya kegiatan pembinaan yang diberikan kepada siswa SMK Permata Harapan 2, telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi tim PKM. Beberapa hal yang dilaksanakan oleh tim dosen untuk menyukseskan kegiatan pembinaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey ke lokasi pengabdian dilaksanakan.
2. Diskusi untuk menentukan jadwal pengabdian kepada pihak SMK Permata Harapan 2.
3. Mengumpulkan dana untuk acara pengabdian seperti konsumsi, dll.
4. Belanja untuk konsumsi selama acara pengabdian.

Kegiatan ini memperkenalkan profesi akuntan dan bagaimana menjadi entrepreneur sejak dini. Pembinaan ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan siswa/siswi dan terutama dapat mengimplementasikan secara dini, sehingga mereka nantinya dapat menjadi pelajar yang mandiri secara finansial dan bisa mengasah kreatifitas untuk sesuatu yang jauh lebih berguna bagi masa depan mereka. Memperkenalkan sejak dini tentang profesi akuntan akan memotivasi mereka untuk mengikuti berbagai program pendukung profesi tersebut. Dengan cara ini, maka akan dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada peserta didik. Penjelasan juga difokuskan pada materi yang kurang dipahami.



**Gambar 1.** Foto Kegiatan Pengabdian

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pembinaan yang dilakukan di siswa SMK Permata Harapan 2 di atas, maka disimpulkan sebagai berikut:

- Siswa memahami tentang profesi akuntan.
- Siswa memahami tentang bagaimana cara menjadi seorang akuntan.
- Siswa memahami tentang entrepreneurship, sikap entrepreneurship, dan ciri-ciri entrepreneurship.
- Siswa memahami tentang bagaimana cara mengembangkan sikap entrepreneurship.
- Siswa memahami cara mengembangkan sikap entrepreneurship.
- Siswa termotivasi dengan contoh-contoh entrepreneur yang di Indonesia dan Batam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amielia Eka Putri Galu Mabela, & Erni Yanti Natalia. (2024). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Kota Batam dalam Memilih Jalur Karir Akuntansi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3603–3618. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1762>
- Bismala, L. (2021). The Role of Entrepreneurship Education in Improving Student Competency. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 10(1), 35–42.
- Lubis, P. H., & Puspitasari, M. (2021). Entrepreneurship Narration in Sandiaga Uno's Instagram (A Study on 2019 Presidential Election Campaign)Entrepreneurship Narration in Sandiaga Uno's Instagram: A Study on 2019 Presidential Election Campaign). *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 10(1), 23–34. <https://doi.org/10.37715/jee.v10i1.1639>

- Mongilala, J. F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Chartered Accountant (CA) (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Manado). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 77.  
<https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33824>
- Wolo, K. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi FEB Akuntansi UKSW di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 212.  
<https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33559>